

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis faktor yang mempengaruhi perbedaan persepsi nyeri antar jenis kelamin adalah faktor biologis dan faktor psikologis. Dari segi biologis, hubungan hormonal pada wanita menunjukkan bahwa estrogen dan progesteron berperan sangat penting dalam persepsi pasien terhadap nyeri. Hormon estrogen diketahui memiliki efek pro nosiseptif, yaitu dapat merangsang sistem saraf pusat dan proses sensitisasi perifer. Hormon progesteron memiliki efek penurunan ambang nyeri. Hal ini menunjukkan mengapa wanita lebih cenderung mengalami rasa sakit dari pada pria, faktor penyebab nyeri lainnya adalah pergerakan pasien, pasien fraktur cenderung mengeluh nyeri jika digerakkan dengan hasil menunjukkan bahwa skala nyeri pasien meningkat saat melakukan pergerakan.
2. Diketahui bahwa nyeri akut yang dirasakan Ny. T di tandai dengan pasien merasakan nyeri pada bagian luka bekas operasi di tangan kiri dan mengidentifikasi dengan menggunakan alat ukur yaitu NRS (*Numerik Rating Scale*) sebelum diberikan teknik relaksasi nafas dalam dan Aromaterapi chamomile adalah skala nyeri 6 (nyeri sedang).
3. Penerapan teknik relaksasi nafas dalam dan Aromaterapi chamomile selama 4 hari dengan 1 hari evaluasi yaitu pada tanggal 8 sampai dengan
4. 11 Mei 2024 di RSUD Dr. H Abdul Moeloek, didapatkan bahwa nyeri yang dirasakan oleh Ny. T mengalami penurunan nyeri. Terjadi penurunan skala nyeri sebelum diberikan terapi relaksasi nafas dalam yaitu skala 6 (nyeri sedang) dan setelah penerapan terapi relaksasi nafas dalam dan aromaterapi chamomile selama 4 hari skala nyeri menurun menjadi skala 3 (nyeri ringan). Studi kasus ini memberi dasar bahwa teknik relaksasi

nafas dalam dan aromaterapi chamomile dapat diaplikasikan dalam upaya intervensi pendukung terhadap penurunan nyeri pasien post operasi fraktur radius sinistra di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Lampung.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat memfasilitasi asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah nyeri akut yang sering muncul pada pasien post operasi dengan mensosialisasikan tindakan teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi chamomile yang telah terbukti menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi.

2. Bagi Perawat

Hasil karya ilmiah ini dapat menjadi tambahan informasi dalam melaksanakan standar operasional prosedur berdasarkan *evidence based practice nursing* yaitu teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi chamomile dalam upaya penatalaksanaan nyeri pasien fraktur radius sinistra.

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.